

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN BALITA DENGAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH PADA USIA PRASEKOLAH (12-60 BULAN) DI KOTA
RANTEPAO TORAJA UTARA**



OLEH:

VHINOLIA PERMATA BAMBA SION

R011191006

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

Halaman Persetujuan

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN BALITA DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH PADA
USIA PRASEKOLAH (12-60 BULAN) DI KOTA RANTEPAO TORAJA UTARA**



Oleh :

Vhinolia Permata Bamba Sion

R011191006

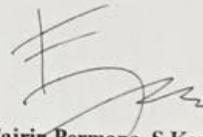
Disetujui untuk Ujian Hasil oleh :

Pembimbing I



Dr. Suni Hariati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP: 198409242010122003

Pembimbing II



Andi Fajrin Permana, S.Kep.,Ns.,M.,Sc
NIP: 199212062022043001

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN BALITA DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH PADA
USIA PRASEKOLAH (12-60 BULAN) DI KOTA RANTEPAO TORAJA UTARA**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Pukul : 10.00 WITA

Tempat : Ruang Seminar KP.112

Disusun Oleh :

VHINOLIA PERMATA BAMBA SION

R011191006

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Suni Hariati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198409242010122003

Pembimbing II



Andi Fajrin Permana, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 199212062022043001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin



Dr. Yuliana Swan, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 19760618 2002 12 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vhinolia Permata Bamba Sion

NIM : R011191006

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 7 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Vhinolia Permata Bamba sion

ABSTRAK

Vhinolia Permata Bamba Sion. R011191006. **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH PADA USIA PRASEKOLAH (12-60 BULAN) DI KOTA RANTEPAO TORAJA UTARA.** Dibimbing oleh Suni Hariati dan Andi Fajrin Permana.

Latar Belakang : BBLR dapat memberikan dampak yang serius dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi baru lahir. Bayi lahir dengan BBLR memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui faktor-faktor (Faktor balita, Faktor ibu dan Faktor lingkungan) yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita BBLR.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilakukan di Puskesmas Rantepao dan Puskesmas Tondon kota Rantepao Toraja Utara. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 sampel yang . Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Random Sampling*.

Hasil : Riwayat penyakit penyerta tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan, klasifikasi BBLR tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan, Pendidikan Ibu tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan, Stimulasi memiliki hubungan dengan pertumbuhan namun tidak memiliki hubungan dengan perkembangan, Pola asuh tidak memiliki hubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan

Kesimpulan dan Saran : Hasil Penelitian menunjukkan status pertumbuhan balita berdasarkan status gizi BB/U berada pada kategori berat badan sangat kurang, pada pertumbuhan berdasarkan status gizi TB/U berada pada kategori pendek, lain halnya dengan status perkembangan balita yang berada pada kategori sesuai dengan usia, hal ini didukung oleh banyak faktor seperti tingkat pendidikan, stimulasi serta pola asuh orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapatnya hubungan antara beberapa faktor dengan pertumbuhan berdasarkan status gizi BB/U maupun TB/U dan perkembangan.

Kata Kunci : Pertumbuhan, Perkembangan, Balita, BBLR

Sumber Literatur : 65 kepustakaan (2015-2023)

ABSTRACT

Vhinolia Permata Bamba Sion. **R011191006. FACTORS RELATED TO THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF TODDLERS WITH LOW BIRTH WEIGHT AT PRESCHOOL AGE (12-60 MONTHS) IN RANTEPAO CITY, TORAJA NORTH.** Guided by Suni Hariati and Andi Fajrin Permana.

Background: LBW can have a serious impact on the process of growth and development in newborns. Babies born with LBW have a greater risk of experiencing growth and development disorders.

Aim: Knowing the factors (toddler factors, maternal factors and environmental factors) that are related to the growth and development of LBW toddlers.

Method: This study used a descriptive research method which was conducted at the Rantepao Public Health Center and the Tondon Health Center, Rantepao Toraja Utara. The number of samples in this study were 66 samples. Sampling using Random Sampling Technique.

Results: History of comorbidities has no relationship with growth and development, LBW classification has no relationship with growth and development, Mother's education has no relationship with growth and development, Stimulation has a relationship with growth but has no relationship with development, Parenting style has no relationship with growth and development.

Conclusions and Suggestions: The results of this study show that the growth status of toddlers based on the nutritional status of weight/age is in the very underweight category, growth based on nutritional status height/age is in the short category, it is different from the developmental status of toddlers who are in the category according to age, this is supported by many factors such as level of education, stimulation and good parenting style. Although this research shows that there is no relationship between several factors with growth based on nutritional status of weight/age and height/age and the development.

Keywords: Growth, Development, Toddlers, LBW

Literature Sources: 65 libraries (2015-2023)

KATA PENGANTAR

Shalom,

Salam Sejahtera...

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara”**. Pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjanya pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, berkat, anugrah, dan pertolongan-Nya yang senantiasa terpancar dan tercurah kepada penulis selama proses pembuatan proposal penelitian ini
2. Ibu Dr. Ariyanti Salehb, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dekan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin
3. Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

4. Dr. Suni Hariati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I dan Andi Fajrin Permana, S.Kep., Ns., M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan proposal penelitian ini
5. Dr. Kadek Ayu Erika, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji I dan Abdul Majid, S.Kep., Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam seminar proposal, juga atas arahan serta masukan dalam ujian dan penyelesaian proposal penelitian ini
6. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu kerawatan Universitas Hasanuddin yang telah memberikan Ilmunya kepada penulis
7. Mama, Papa, Mama indo dan adik-adik atas doa, motivasi, perhatian, pengorbanan, kasih sayang yang tulus dan selalu menjadi suport sistem bagi penulis
8. Teman-temana seperjuangan Nunu, Tina, Winir, Dea, Sasa, Fany, dan Jeje, nerlan yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati penulis
9. Teman-Teman SMA dan Glikogen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Yang turut membantu, mendoakan dan menyemangati penulis
10. Unutk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga di titik ini, semua yang telah terjadi selama ini diucapkan terima kasih yang sangat

dalam, semoga kedepannya trus melakukan yang terbaik dan selalu mengandalkan Tuhan Yesus Kristus dalam segala hal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan bimbingan dari dosen dan pembaca untuk membuat skripsi ini semakin baik dan sempurna.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kesesuaian Penelitian dengan <i>Roadmap</i> Prodi	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan umum Berat Badan Lahir Rendah	8
1. Definisi Berat Badan Lahir Rendah.....	8
2. Penyebab Berat Badan Lahir Rendah.....	9
B. Tinjauan Umum Pertumbuhan dan Perkembangan	12

1. Tinjauan Umum Pertumbuhan.....	12
2. Tinjauan Umum Perkembangan	14
3. Tinjauan Beberapa faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan	15
4. Tinjauan umum anak usia prasekolah	23
C. Tinjauan Penelitian Terupdate terkait variabel	25
D. Kerangka Teori	28
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	29
A. Kerangka Konsep.....	29
B. Hipotesis Penelitian	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
G. Manajemen Data	41
H. Alur Penelitian.....	45
I. Etika Penelitian	46
BAB V HASIL PENELITIAN	47
A. Karakteristik Responden.....	48
B. Gambaran Petumbuhan dan perkembangan balita	50

C. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan berdasarkan status gizi BB/U	51
D. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan berdasarkan status gizi TB/U	54
E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	60
A. Pembahasan Hasil temuan.....	60
B. Implikasi Dalam Keperawatan	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	29
Gambar 4 1 Alur Penelitian.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 originalitas Penelitian.....	25
Tabel 4 1 Sampel.....	34
Tabel 4 2 Defenisi Operasional.....	36
Tabel 4 3 Ringkasan Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4 4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	41
Tabel 4 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 5. 1 Distribusi Karakteristik Orang Tua berdasarkan Karakteristik (n=66)	48
Tabel 5. 2 Distribusi Karakteristik Anak berdasarkan karakteristik Demografi (n=66)	49
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Balita Berdasarkan Status Gizi BB/U dan Status Gizi TB/U n=66.....	50
Tabel 5. 4 Distribusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Berdasarkan Status Gizi BB/U n= 66	51
Tabel 5. 5 Distribusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Berdasarkan Status Gizi (Penggabungan Sel) BB/U n= 66	53
Tabel 5. 6 Distribusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Berdasarkan Status Gizi TB/U n= 66.....	54
Tabel 5. 7 Distribusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Berdasarkan Status Gizi (Penggabungan Sel)TB/U n= 66	56
Tabel 5. 8 Distribusi Gambaran Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan balita n=66.....	58

<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>ABSTRAK</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>KATA PENGANTAR</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR ISI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR TABEL</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Latar Belakang</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Rumusan Masalah</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap Prodi</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>E. Manfaat Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Tinjauan umum Berat Badan Lahir Rendah</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Definisi Berat Badan Lahir Rendah</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Penyebab Berat Badan Lahir Rendah</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Tinjauan Umum Pertumbuhan dan Perkembangan</u> ...	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Tinjauan Umum Pertumbuhan</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Tinjauan Umum Perkembangan</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Tinjauan Beberapa faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan</u>	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Tinjauan umum anak usia prasekolah</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Tinjauan Penelitian Terupdate terkait variabel</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Kerangka Teori</u>	Error! Bookmark not defined.

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....Error! Bookmark not defined.

A. Kerangka Konsep.....Error! Bookmark not defined.

B. Hipotesis Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.

A. Rancangan PenelitianError! Bookmark not defined.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

C. Populasi Dan SampelError! Bookmark not defined.

D. Variabel Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

E. Instrumen Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....Error! Bookmark not defined.

G. Manajemen DataError! Bookmark not defined.

H. Alur PenelitianError! Bookmark not defined.

I. Etika PenelitianError! Bookmark not defined.

BAB V HASIL PENELITIANError! Bookmark not defined.

A. Karakteristik RespondenError! Bookmark not defined.

B. Gambaran Petumbuhan dan perkembangan balitaError! Bookmark not defined.

C. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan berdasarkan status gizi BB/U

Error! Bookmark not defined.

D. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan berdasarkan status gizi TB/U

Error! Bookmark not defined.

E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembanganError! Bookmark not

defined.

BAB VI PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

A. Pembahasan Hasil temuan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi Dalam Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan responden	84
Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi responden (<i>Informed Consen</i>).....	86
Lampiran 3. Lembar Karakteristik Responden	87
Lampiran 4. Lembar Kuisisioner Stimulasi Anak Sesuai Usia	91
Lampiran 5. Lembar Kuisisioner Pola asuh balita dengan pendekatan <i>Nurturing Care</i>	96
Lampiran 6. Lembar Grafik Pertumbuhan anak	101
Lampiran 7. Lembar Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan balita	105
Lampiran 8 Uji Validitas dan Realiabilitas.....	120
Lampiran 9 . Master Tabel.....	123
Lampiran 10. Hasil Uji Dengan SPSS	138
Lampiran 11. Persuratan	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah yang dapat mengganggu kesehatan dimana dapat menyebabkan kematian, kecacatan, gangguan, atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan kognitif, dan penyakit kronis dikemudian hari, seperti kelebihan berat badan dewasa dan obesitas, penyakit jantung dan diabetes,(UNICEF-WHO, 2015). Hal ini disebabkan karena kondisi tubuh bayi yang belum stabil, (Jayanti et al., 2017).

Menurut badan kesehatan dunia WHO 2018, Prevalensi bayi dengan BBLR di dunia mencapai 15-20% atau sekitar 20 juta kelahiran pertahun dan sebanyak 96,5% di antaranya terjadi di negara berkembang, (Novitasari et al., 2020). Laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 dalam, (Kemenkes RI, 2022), angka kelahiran bayi dengan BBLR di Indonesia mencapai 4.460.398 setiap tahun dimana prevalensi BBLR di Indonesia yaitu 111.719 bayi BBLR (2,5%).

Persentase kejadian BBLR di Sulawesi Selatan Tahun 2021 sebesar 4,4% atau sebanyak 6.254 dari 144.079 kelahiran hidup, (Kemenkes RI, 2022). Dan pada kabupaten Toraja Utara terdapat 3,74% dengan jumlah 148 bayi, (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020). Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Dinas Kesehatan Toraja Utara pada januari 2023 didapatkan bahwa data dengan jumlah bayi lahir dengan berat

badan rendah sebanyak 48 bayi di puskesmas Rantepao selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, dan pada puskesmas Tondon terapat data jumlah bayi lahir dengan berat badan rendah sebanyak 31 bayi selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

BBLR memiliki dampak yang serius dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi baru lahir. Bayi lahir dengan BBLR memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami gangguan perkembangan kognitif seperti retardasi mental. Selain itu pada bayi BBLR yang disebabkan oleh premature, kondisi paru-paru yang belum sepenuhnya matur membuat pada bayi BBLR tersebut beresiko mengalami asfiksia. Pada bayi BBLR juga akan memiliki system imun yang kurang baik dibandingkan pada bayi dengan berat normal sehingga lebih mudah mengalami infeksi yang dapat menimbulkan rasa sakit hingga mengakibatkan kematian, (Hartiningrum & Fitriyah, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara teratur, berurutan, terus menerus dan kompleks. Semua manusia mengalami pola pertumbuhan dan tingkat perkembangan yang sama, tetapi karena pola dan tingkat ini bersifat individual, variasi yang luas dalam perubahan biologis dan perilaku dianggap normal. Dalam setiap tingkat perkembangan, capaian pada tahap tertentu yang akan terjadi dapat diidentifikasi misalnya, kapan pertama kali bayi dapat berguling, merangkak, berjalan, atau mengucapkan kata-kata pertamanya. Meskipun pertumbuhan dan pengembangan terjadi secara individual untuk orang yang berbeda, generalisasi tertentu dapat dibuat

tentang sifat pengembangan manusia untuk semua orang, (Sekarkinanti & Danefi, SST, M.Kes, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yang dilakukan pada tanggal 1 februari 2023 pada puskesmas Tondon dan Pengawai Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara didapatkan bahwa orang tua sangat jarang melakukan stimulasi dan pemantauan perkembangan anak, sehingga banyak anak yang mengalami gangguan kognitif yang ditandai dengan sulit berkonsentrasi saat belajar, dan juga banyak dari orang tua yang tidak menerapkan pola asuh/mendidik anak sesuai usia.

Memahami perkembangan anak yang normal sangat tergantung pada lingkungan pengasuhan anak meliputi stimulasi serta interaksi ibu dan anak yang merupakan variabel utama yang mempengaruhi perkembangan anak. Peran ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya dan mungkin dengan memberikan stimulasi dan interaksi anak dalam aspek motorik, sensorik, kognitif, dan sosial. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang aspek-aspek perkembangan motorik anak. Ibu dengan pengetahuan baik akan mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatan anaknya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan mengikuti tahapan perkembangan dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku, (Silawati et al., 2020).

Salah satu masalah yang sering terjadi untuk negara dengan penghasilan menengah-rendah adalah perkembangan anak yang terlambat, dimana sekitar 250 juta anak usia di bawah 5 tahun berisiko tidak mampu untuk mencapai perkembangan yang maksimal, (World Bank, 2022). Penelitian (Zhang et al., 2018), menyatakan bahwa lebih dari 200 juta anak balita di dunia diperkirakan mengalami gangguan perkembangan kognitif dan sosial emosional.

Dalam proses tumbuh kembang anak terbagi dalam beberapa tahapan berdasarkan usia, salah satu tahapan fase perkembangan anak yaitu usia prasekolah. Dimana masa prasekolah merupakan masa keemasan (*golden age*) bagi proses tumbuh kembang anak, (Septiani et al., 2018). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah (12-60) bulan di Kota Rantepao Toraja Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan berat badan lahir rendah pada usia prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah diketahui:

- a) Diketahui hubungan faktor Balita (Riwayat penyakit penyerta dan klasifikasi BBLR), faktor Ibu (Pendidikan dan Stimulasi) dan faktor lingkungan (Pola asuh orang tua) dengan pertumbuhan berdasarkan BB/U anak usia Prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara.
- b) Diketahui hubungan faktor Balita (Riwayat penyakit penyerta dan klasifikasi BBLR), faktor Ibu (Pendidikan dan Stimulasi) dan faktor lingkungan (Pola asuh orang tua) dengan pertumbuhan Berdasarkan TB/U anak usia Prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara.
- c) Diketahui hubungan faktor Balita (Riwayat penyakit penyerta dan klasifikasi BBLR), faktor Ibu (Pendidikan dan Stimulasi) dan faktor lingkungan (Pola asuh orang tua) dengan perkembangan anak usia Prasekolah (12-60 bulan) di Kota Rantepao Toraja Utara.

D. Kesesuaian Penelitian dengan *Roadmap Prodi*

Penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan *Roadmap* Fakultas Keperawatan no 1 yaitu Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat dimana peneliti akan Mengidentifikasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak 12-59 bulan yang lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah, sehingga kedepannya dapat terjadi acuan setiap keluarga dalam melakukan pemantauan terhadap tumbuh kembang anak. Juga bagi pemerintahan setempat dapat melakukan deteksi dini dan intervensi dini terhadap pertumbuhan dan perkembangan serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan balita usia 12-59 bulan. Hal ini terdapat dalam *Roadmap* Program Study Ilmu Keperawatan Domain 1 yaitu Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup pada populasi dengan penyakit topis dalam konteks Indonesia sebagai benua maritim (Penyakit menular dan penyakit tidak menular) baik beresiko maupun aktual melalui riset dasar Keperawatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah 12-60 bulan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di kampus.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah 12-60 bulan. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara Penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan pengadaan program upaya stimulasi, deteksi, dan intervensi dini terhadap Tumbuh kembang balita dengan berat badan lahir rendah pada usia Prasekolah (12-60) bulan di Kota Rantepao Toraja Utara". Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Puskesmas Rantepao dan Puskesmas Tondon terkait pemberian pelayanan kesehatan agar lebih ditingkatkan terkhusus yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia prasekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan umum Berat Badan Lahir Rendah

1. Definisi Berat Badan Lahir Rendah

World Health Organization (WHO) menekankan bahwa persentase berat badan lahir rendah untuk masing-masing distribusi dihitung sebagai persentase area di bawah kurva <2500. Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2014). Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosio-ekonomi rendah.

Berat badan lahir adalah salah satu indikator kesehatan pada bayi yang baru lahir. Berat bayi pada saat lahir sangat tergantung dengan keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil. Apabila ibu hamil dalam keadaan kurus atau gemuk sebelum hamil maka akan menimbulkan risiko pada janin terutama apabila peningkatan atau penurunan sangat dominan. Rata-rata berat badan bayi yang normal adalah sekitar 3.200 gram. Secara dasar, bayi dengan berat lahir yang rendah dan bayi dengan berat badan yang berlebihan yaitu lebih dari 3.800 gram memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami masalah kesehatan. Tidak semua bayi yang memiliki berat lahir kurang dari 2.500 gram lahir prematur.

Demikian pula tidak semua bayi dengan berat lahir lebih dari 2.500 gram lahir secara aterm,(Nurhudayaen et al., 2017).

BBLR sering menyebabkan komplikasi, baik itu terjadi secara langsung setelah persalinan maupun untuk jangka panjang. Komplikasi jangka panjang seperti gangguan pertumbuhan, gangguan perkembangan, gangguan penglihatan dan pendengaran, penyakit paru kronis dan sering masuk rumah sakit. (Subramanian, 2006).

2. Penyebab Berat Badan Lahir Rendah

a. Status gizi ibu selama hamil

Ibu yang sedang mengalami masa kehamilan akan memerlukan kebutuhan gizi yang meningkat dari yang sebelumnya. Untuk bisa memastikan zat gizi dapat tersalurkan dengan baik, diperlukan kondisi yang baik dari seorang ibu, yaitu hamil dalam keadaan yang tidak beresiko. Guna pertumbuhan dan perkembangan janin, pembentukan plasenta, pembuluh darah serta jaringan yang baru sangat diperlukan zat gizi yang cukup. Salah satu tanda ibu hamil memiliki gizi yang cukup yaitu bertambahnya berat badan selama masa kehamilan sebanyak 10-12 kilo gram, (Puspitaningrum, 2018).

Ibu hamil dengan status gizi kurang dapat menyebabkan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), lahir Prematur, sehingga akan berdampak pada rendahnya status gizi bayi. Bayi dengan kekurangan gizi akan mengalami gangguan tumbuh

kembang secara fisik, mental, sosial, dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus-menerus hingga dewasa,(Apriani et al., 2021).

Tidak tercukupinya asupan pada ibu hamil, akan berpengaruh buruk bagi ibu dan janin. Janin dapat mengalami kecacatan atau lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), anemia pada bayi, keguguran, pendarahan dan kematian neonatal. Ibu hamil yang kekurangan gizi akan menderita Kurang Energi Kronis (KEK), sehingga akan berdampak pada kelemahan fisik, anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, (Idealistiana & Donata, 2018).

b. Usia ibu saat mengandung

Salah satu faktor yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan janin serta berlangsungnya persalinan adalah umur ibu pada saat menghadapi proses kehamilan dan persalinan. Bagi wanita umur reproduksi yang ideal untuk hamil dan melahirkan adalah 20-35 tahun. Bagi ibu yang terlalu muda, akan mengalami risiko seperti hamil dan melahirkan bayi yang kurang sehat, lebih besar dan cenderung mengalami kegagalan persalinan dibandingkan dengan ibu yang mempunyai umur reproduksi sehat. Hal tersebut dikarenakan di mana kondisi rahim pada ibu dengan usia muda sebagai tempat perlindungan janin belum siap untuk menerima pertumbuhan dan perkembangan janin. Begitu pula dengan umur

ibu yang memiliki usia tua, kondisi rahim sudah tidak sehat sebagai tempat untuk pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, (Nurhayati & Hamang, 2020).

Pada kehamilan dengan usia <20 / >35 tahun lebih cenderung mengakibatkan kurang terpenuhinya cakupan gizi untuk pertumbuhan janin sehingga menyebabkan bayi dapat lahir dengan berat badan rendah, hal tersebut terjadi dikarenakan pada usia <20 tahun organ reproduksi ibu belum siap juga belum matang serta psikologis ibu belum optimal untuk dapat mengandung bahkan melahirkan bayi. Sedangkan untuk usia >35 tahun, organ reproduksi sudah tidak lagi optimal untuk pertumbuhan janin, (Angga Arsesiana, 2021).

c. Anemia ibu

Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 50,9% dan sebagian besar disebabkan karena kekurangan zat besi. Hasil penelitian oleh (Novianti et al., 2018), menemukan bahwa sebanyak 8,7% ibu mengalami anemia, dimana anemia ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan kejadian BBLR. Selama dalam masa kehamilan setiap ibu hamil diharapkan untuk menjaga asupan zat besi melalui suplementasi besi selama kehamilan serta meningkatkan asupan zat besi dari makanan yang dikonsumsi sehari-hari.

Anemia merupakan penurunan jumlah sel darah merah sehingga tidak dapat memenuhi fungsi untuk membawa oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer. Salah satu tandanya ialah menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah normal. Adapun masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi besi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan sulit diatasi di seluruh dunia. Ibu hamil sangat rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Menurut World Health Organization (WHO), Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari batas normal yaitu <11 gram/dl, (Maulana et al., 2022).

B. Tinjauan Umum Pertumbuhan dan Perkembangan

1. Tinjauan Umum Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran-ukuran fisik anak, terutama tinggi (panjang) badan. Berat badan lebih erat kaitannya dengan status gizi dan keseimbangan cairan (dehidrasi, retensi cairan), namun dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menilai pertumbuhan anak. Pertambahan lingkaran kepala juga perlu dipantau, karena dapat berkaitan dengan perkembangan anak, (Novalia et al., 2021).

Terdapat beberapa faktor yang dapat berhubungan pertumbuhan pada anak diantaranya adalah asupan makanan, penyakit infeksi, dan pola pengasuhan anak. Pola pengasuhan anak, berupa sikap dan perilaku ibu, atau pengasuh lain dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan makan, merawat, kebersihan, kasih sayang dan lain sebagainya, (Setiawati et al., 2020).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan Panjang dan berat, (kemenkes RI, 2020).

Pertumbuhan (growth) merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh dikarenakan meningkatnya jumlah dan ukuran sel. Pertumbuhan juga dapat diidentifikasi dengan melakukan pengukuran antropometri yang ditandai dengan terjadinya perubahan ukuran fisik serta perubahan struktur tubuh. Hal-hal yang menunjukkan terjadinya proses pertumbuhan adalah jumlah dan ukuran yang dapat dilihat maupun diukur seperti bertambahnya berat badan, panjang atau tinggi badan, lingkar kepala, dan indikator antropometri lainnya. Seiring bertambahnya usia, terjadi peningkatan ukuran yang umumnya tercermin dalam grafik kurva pertumbuhan normal. Tetapi setiap indikator pertumbuhan memiliki kurva sendiri yang telah disepakati untuk digunakan sebagai referensi nasional dan internasional, (Fikawati, dkk 2017).

2. Tinjauan Umum Perkembangan

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan fungsi-fungsi individu antara lain: kemampuan gerak kasar dan halus, pendengaran, penglihatan, komunikasi, bicara, emosi-sosial, kemandirian, intelegensia bahkan perkembangan moral, (Marimbi, hanum, 2010).

Perkembangan merupakan fondasi terpenting bagi seorang anak utamanya bagi kepribadian dan keterampilan yang anak menunjukkan pengalaman hidup anak selanjutnya. Pengalaman dan pendidikan yang di berikan kepada anak juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam proses perkembangan anak selajutnya, (Talango, 2020).

Perkembangan anak yang normal sangat tergantung pada lingkungan pengasuhan anak meliputi stimulasi dan interaksi ibu degan anak yang merupakan variabel utama yang mampu mempengaruhi perkembangan anak. Peran ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan seorang anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali setiap proses perkembangan anaknya dan dengan memberikan stimulasi dan interaksi anak dalam aspek motorik, sensorik, kognitif, dan sosial. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang aspek–aspek perkembangan motorik anak. Ibu dengan pengetahuan baik akan Andantuk mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatan anaknya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan mengikuti

tahapan perkembangan dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku, (Silawati et al., 2020).

Salah satu masalah terpenting dalam kehidupan anak-anak yaitu masalah perkembangan, hal ini sering kali terlambat diketahui yang mengakibatkan terlambatnya pemberian penanganan pada anak sehingga perkembangan anak menjadi tidak optimal. Dalam kehidupan sehari-hari seorang anak memerlukan stimulasi orang tua dan juga anak sangat membutuhkan kondisi lingkungan yang sehat sehingga proses perkembangan anak tidak terhambat, (Khulafa'ur Rosidah & Harsiwi, 2019).

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan anak dapat diketahui menggunakan Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), (Kemenkes, 2015).

3. Tinjauan Beberapa faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan

a. Faktor Berat Badan Lahir Rendah

1) Defenisi Berat Badan Lahir Rendah

Masih ditemukan sebanyak 5-10% anak usia 0-5 tahun yang masih mengalami keterlambatan perkembangan di Indonesia. Anak dengan riwayat berat lahir rendah memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan

perkembangan, terutama jika tidak diimbangi dengan pemberian stimulasi yang adekuat, (Rosyidah & Mahmudiono, 2018).

Bagi bayi yang lahir dengan berat <2500gr atau bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dalam proses tumbuh kembangnya didapatkan lebih lambat dari bayi yang lahir dengan berat badan normal. Pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dengan berat badan lahir rendah (BBLR) harus terus di pantau, dikarenakan Anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dapat menyebabkan kondisi yang tidak baik dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan daya hidup di masa dewasa. Kualitas janin selama dalam kandungan sangat berpengaruh terhadap kualitas anak yang dilahirkan, (Ningrum and Utami, 2017).

Berdasarkan penelitian oleh (Puteri et al., 2018), didapatkan Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dimulai saat prenatal, faktor natal dan faktor pasca natal. Perkembangan anak yang dilihat dari faktor prenatal, yaitu riwayat kelahiran BBLR atau normal, tidak meneliti faktor saat kelahiran/ natal dan faktor pasca natal. Setelah dilakukan observasi terhadap responden

terdapat perbedaan perkembangan antara balita riwayat BBRL dengan balita riwayat lahir normal.

2) Klasifikasi Berat Badan lahir rendah:

Menurut Cutland, Lackritz, Mallett-Moore, Bardají, Chandrasekaran, Lahariya, Nisar, Tapia, Pathirana, Kochhar & Muñoz (2017). Klasifikasi bayi BBLR sebagai berikut:

a) Berdasarkan harapan hidup:

- i. Bayi dengan berat lahir 2500 – 1500 gram adalah bayi berat lahir rendah (BBLR).
- ii. Bayi dengan berat lahir 1500 – 1000 gram adalah bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR).
- iii. Bayi dengan berat lahir < 1000 gram adalah bayi berat lahir ekstrim rendah (BBLR).

b) Berdasarkan masa gestasi:

- i. Prematuritas Murni Bayi dengan masa gestasi kurang dari 37 minggu atau biasa disebut neonatus dengan berat normal ketika lahir. Dapat disebut BBLR jika berat lahirnya antara 1500 – 2500 gram.
- ii. Dismaturitas Bayi dengan berat badan lahir tidak normal atau kecil ketika dalam masa kehamilan.

b. Faktor Bayi

1) Riwayat Penyakit Penyerta

Anak dengan riwayat BBLR tidak sepenuhnya mengalami gangguan tumbuh kembang hal ini jika dilakukan penanganan yang tepat saat persalinan, neonatus, masa bayi dan masa balita sehingga anak dengan BBLR tidak mengalami komplikasi, adanya penyakit penyerta dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan, (Kamilah & Ningrum, 2020).

Dalam penelitian, (Herlina, 2018). Terdapat riwayat penyakit dan berat badan lahir tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan tumbuh kembang bayi.

c. Faktor Orang Tua

1) Pendidikan Ibu

Pada penelitian (Warseno, 2019), Mendapatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah memiliki hubungan yang erat, dimana pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan sikap seorang ibu dalam mengasuh anak.

Tingkat pendidikan seorang ibu akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu akan memperluas pengetahuannya namun semakin rendah tingkat pendidikan seorang ibu juga

akan mempersempit peengetahuannya. Tentu saja hal tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perlakuan ibu terhadap anaknya, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari seorang anak, (Khulafa'ur Rosidah & Harsiwi, 2019).

Perilaku memberikan stimulus pendidikan dan pengetahuan dari orangtua dapat mempengaruhi bahkan mengarahkan daya pikir dan imajinasi anak, hal tersebut dilatarbelakangi oleh pendidikan dan pengetahuan keluarga. Kerena dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang semakin tinggi memungkinkan orang tua mengarahkan anaknya sedini mungkin untuk berkreasi, (Isnainia & Na'imah, 2020).

Ibu yang memiliki cukup pengetahuan berkaitan tumbuh kembang anak, tidak menjamin bahwa ibu tersebut mempunyai kesiapan untuk menghadapi proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap yang lebih siap menghadapi proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya sekalipun dalam proses tumbuh kembang anak dapat beresiko terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang tidak normal, (Kuswanti et al., 2022).

2) Stimulasi orang tua

Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam proses perkembangan anak yaitu pemberian stimulasi yang baik. Dimana hal tersebut mendukung Perkembangan otak dalam menyusun struktur syaraf anak. Proses tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan dan ruangan, (Afifah and Rukmi Windi Perdani 2018).

Stimulasi merupakan hal terpenting dalam proses tumbuh kembang anak. Pemberian stimulasi pada anak harus diberikan secara terus-menerus dan setiap kali ada kesempatan. Stimulasi yang diberikan kepada balita meliputi 4 aspek, yaitu: motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Oleh karena itu, keberadaan orangtua terkhusus ibu disamping balita sangatlah penting dalam memberikan stimulasi agar perkembangan balita dapat optimal sesuai umurnya, (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016).

Memiliki cukup waktu yang berkualitas untuk bermain dan melakukan stimulus pada anak adalah salah satu hal terpenting bagi proses perkembangan anak. Selain dari pada itu media dan tersedianya sarana belajar seperti alat bermain dapat mengoptimalkan stimulasi perkembangan yang baik bagi anak, (Zukhra & Suci, 2017).

d. Faktor Lingkungan

Faktor lain yang mengancam pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu lingkungan tempat anak bertumbuh dan berkembang. Didalam, (Wahyudin et al., 2019) terdapat 5 komponen Nurturing care yaitu:

1) Pemenuhan Kesehatan Anak

Kesehatan yang baik pada anak merupakan hasil pengasuhan yang baik seperti melakukan pemantau kondisi fisik dan emosional anak, merespon anak dengan penuh kasih sayang, melindungi anak dari bahaya yang bisa didapatkan dari lingkungan, mengankan praktek kebersihan untuk mencegah terjadinya infeksi, memberikan layanan kesehatan yang promotif dan preventif.

2) Pemenuhan Gizi yang Adekuat

Saat ibu mengandung nutrisi dapat mempengaruhi pertumbuhan anak yang sedang berkembang. Saat anak lahir dan menjalani perkembangan anak harus di berikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan yang dibarengi dengan melakukan kontak kulit ke kulit, selanjutnya pemberian makanan pendamping ASI untuk mendukung pertumbuhan anak.

3) Pengasuhan yang responsif

Pengasuhan responsif didalamnya termasuk mengamati dan menanggapi gerakan, suara dan permintaan verbal dari anak, juga mencakup pemberian makanan secara aktif terutama bagi anak dengan berat badan lahir rendah atau sakit.

4) Peluang untuk pembelajaran dini

Anak-anak tidak belajar tidak hanya ketika aktif mengikuti pembelajaran di sekolah, namun saat berada di rumah orangtua atau pengasuh dapat mengajar bahkan melatih anak-anak seperti bermain dengan barang-barang dalam rumah, juga saat memberikan makan anak bisa di ajak bercerita, hal tersebut anak memberikan motivasi dan meningkatkan kepercayaan diri anak.

5) Terjadiannya Keamanan dan keselamatan

Secara umum anak-anak belum mampu untuk melindungi diri sendiri baik dari rasa sakit fisik maupun tekanan emosional, banyak hal yang dapat membuat anak-anak merasa tidak aman yaitu saat kondisi sosial tidak terkendali seperti sering terjadi kekerasan (membentak, memukul, menghukum dan lain sebagainya), dengan memastikan kesehatan mental orangtua dan pengasuh baik akan

menunjang keselamatan dari anak juga membuat anak merasa aman dan terlindungi.

4. Tinjauan umum anak usia prasekolah

Masa usia pra sekolah adalah masa emas bagi seorang anak, dimana perkembangan seorang anak akan banyak mengalami perubahan yang sangat berarti. Agar pertumbuhan anak usia pra sekolah dapat optimal maka dilakukan stimulus, untuk memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Fase perkembangan psikososial pada anak usia pra sekolah adalah inisiatif dan rasa bersalah. Perkembangan ini diperoleh dengan cara mengkaji lingkungan melalui kemampuan bereksplorasi terhadap lingkungannya. Anak belajar mengendalikan diri dari lingkungan yang ada. Anak mempunyai inisiatif berkembang dengan teman sekelilingnya. Kemampuan anak berbahasa meningkat, anak mulai berkembang untuk melakukan tugas dan bisa menghasilkan suatu prestasi, (Soetjiningsih, 2013).

Usia dibawah lima tahun disebut The Wonder Years yaitu masa dimana seorang anak memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi terhadap segala sesuatu, anak pada usia ini juga memiliki perasaan yang mudah berubah-ubah. Anak usia prasekolah juga seringkali disebut penjelajah, ilmuwan, seniman, dan bahkan peneliti. Mereka lebih suka belajar dan terus mencari tahu, bagaimana menjadi teman, bagaimana terlibat dengan dunia, dan

bagaimana mengendalikan tubuh, emosi, dan pikiran mereka. Dengan sedikit bantuan dari Anda, periode ini akan membangun fondasi yang aman dan tidak terbatas untuk anak-anak, (Markham, 2019).

C. Tinjauan Penelitian Terupdate terkait variabel

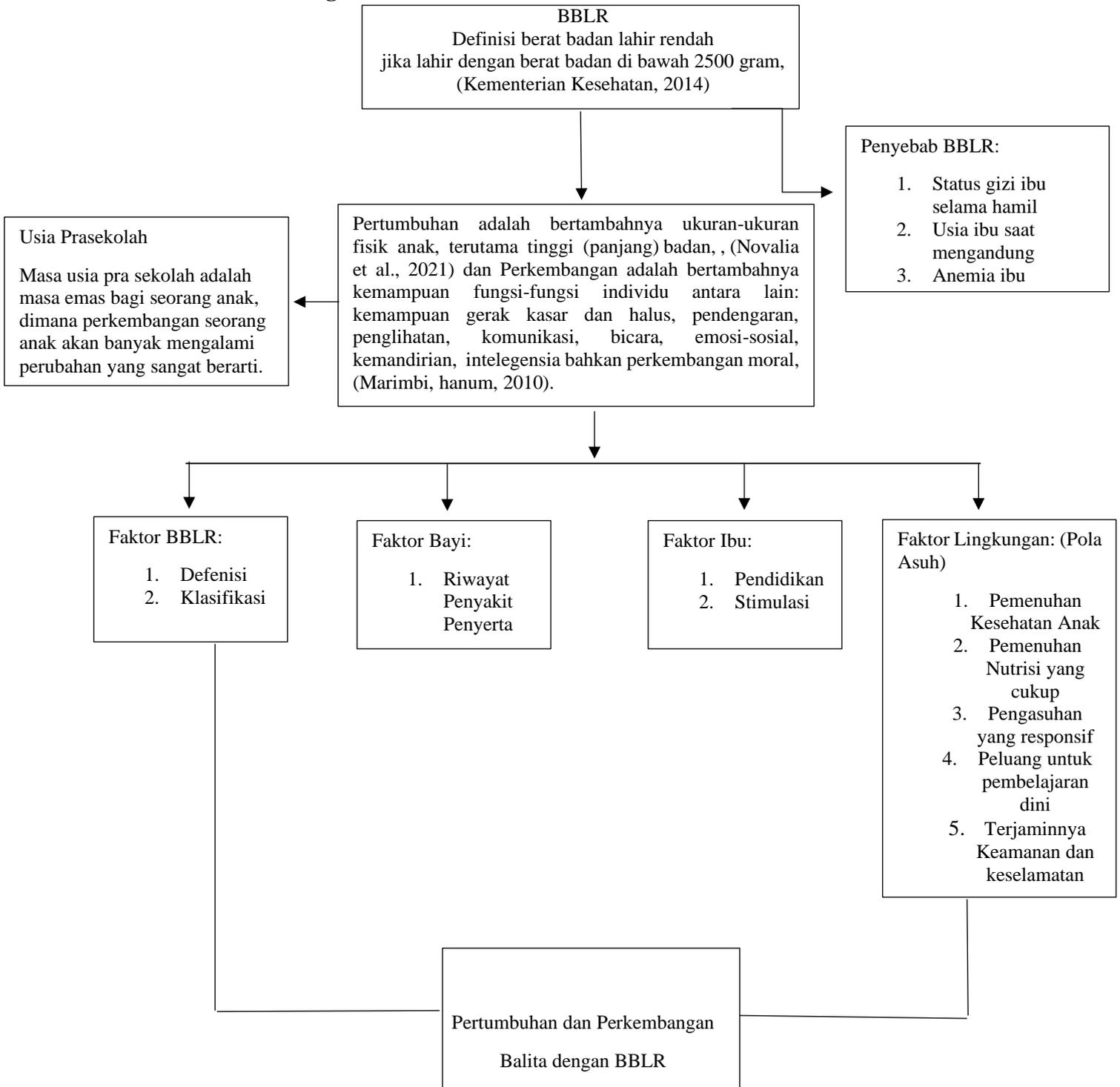
Tabel 2. 1 originalitas Penelitian

No	Judul/Penulis /Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi/ Sampel	Hasil
1.	<p>Judul: Faktor berat badan lahir rendah, status gizi, pengetahuan ibu, dan penyakit infeksi terhadap tumbuh kembang balita di puskesmas Poleang utara tahun 2021</p> <p>Penulis: 1. Widya astuti 2. Harleli 3. Fithria</p> <p>Tahun terbit: 2022 (Astuti et al., 2022)</p>	<p>Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang balita di Puskesmas Poleang Utara Tahun 2021, yang diukur menggunakan kuesioner.</p>	<p>Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang datang di posyandu pada bulan november di wilayah kerja puskesmas Poleang utara tahun 2021</p> <p>2. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 196 orang</p>	<p>Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 196 balita sebanyak 6 balita dengan berat badan lahir rendah 4 balita atau (66,7%) diantaranya memiliki tumbuh kembang tidak normal, kemudian didapatkan 32 balita dari 196 balita memiliki status gizi kurang dimana 26 atau (81,3%) balita memiliki tumbuh kembang yang tidak normal, Pengetahuan ibu kurang sebanyak 148 responden dan sebanyak 29 atau (19,6%) responden memiliki tumbuh kembang balita yang tidak normal namun 48 responden dengan pengetahuan baik juga didapatkan 1 balita dengan</p>

					tumbuh kembang tidak normal, dan 129 balita dari 196 balita memiliki penyakit infeksi dan 25 atau (19,4%) diantaranya memiliki tumbuh kembang yang tidak normal.
2.	<p>Judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi status perkembangan balita di sleman yogyakarta</p> <p>Penulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dini makrufi yani 2. Dyah Noviawati Sety Arum 3. Nanik Setiyawati <p>Tahun terbit: 2020 (Makrufiyani et al., 2020)</p>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status perkembangan balitas usia 1-3 tahun di Sleman Yogyakarta yang di ukur menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Metode penelitian ini merupakan observasional analitik, dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> .	1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 1-3 tahun dengan orang tuanya di desa Banyuraden wilayah Puskesmas Gamping II Sleman. 2. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 90 subjek penelitian.	Hasil pada penelitian ini didapatkan 3 atau (50%) dari 6 balita dengan berat badan lahir rendah memiliki perkembangan yang tidak sesuai dengan nilai p-value= 0,171 (>0,05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan status perkembangan balita, dari 16 balita dengan status gizi tidak normal 8 atau (50%) balita diantaranya memiliki perkembangan tidak sesuai, Orang tua dengan pendapatan rendah sebanyak 35 responden 14 atau sebanyak (40%)

					diantaranya memiliki balita dengan perkembangan tidak normal, orangtua dengan pendidikan tinggi sebanyak 71 responden 13 atau (18,3) balita diantaranya memiliki perkembangan yang tidak sesuai, dan balita dengan jumlah saudara 0-1 saudara didapatkan 18 atau (23,4%) balita dari 77 balita memiliki perkembangan yang tidak sesuai.
3.	<p>Judul: Hubungan Antara Berat badan lahir rendah dengan tumbuh kembang anak usia dini</p> <p>Penulis: 1. Annaas Budi Setyawan</p> <p>Tahun terbit: 2017 (Setyawan, Budi, 2017)</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan antara berat bayi rendah dengan tumbuh kembang anak usia pra sekolah (4-5 tahun) di TK Kusuma Dewi Handil Baru Darat Tahun 2016.</p>	<p>Metode penelitian ini merupakan deskriptif korelasional, dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>1. Populasi dalam ini adalah siswa TK Kusuma Dewi Handil Baru Darat sebanyak 58 anak.</p> <p>2. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 54 responden</p>	<p>Hasil penelitian ini didapatkan 9 atau (916,7%) anak dengan BBLR dari 54 anak di TK Kusuma Dewi Handil baru darat, dan terdapat sebanyak 6 atau (11,1%) anak memiliki tumbuh kembang yang tidak sesuai.</p>

D. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori